

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Video klip adalah sebuah media massa baru yang berbentuk rekaman video yang dibuat untuk mendukung atau menyoroti lagu atau musik tertentu. Video klip biasanya diproduksi untuk keperluan promosi, hiburan, atau ekspresi seni visual yang mengiringi karya music seorang penyanyi.

Sebagai sebuah media komunikasi massa, gambaran dalam sebuah video klip dapat menjadi media penyampaian pesan, baik dalam bentuk tersurat ataupun tersirat bagi para penontonnya. Baik dan buruknya pesan yang disampaikan dapat dinilai oleh penonton. Pesan ini dapat mempengaruhi cara berpikir seseorang.

Tutur Batin merupakan sebuah lagu yang diciptakan oleh Yura Yunita. Lagu ini banyak disukai oleh masyarakat. Selain lagunya yang memiliki lirik bagus, video klip lagu ini juga banyak diperbincangkan oleh para penonton karena menurut dapat merepresentasikan rasa tidak percaya diri.

Setelah melakukan penelitian dengan judul Representasi Rasa Tidak Percaya Diri pada Video Klip Tutur Batin Karya Yura Yunita (Analisis Semiotika Roland Barthes) ini penulis dapat menemukan kalau video klip Tutur Batin karya Yura Yunita dapat merepresentasikan rendahnya rasa percaya diri. Rendahnya rasa percaya diri ini dapat dilihat dari potongan-potongan adegan yang ada di dalam video klip Tutur Batin ini.

Durasi video klip ini berlangsung selama 4 menit 46 detik, dan analisis dilakukan menggunakan teori semiotika Roland Barthes, yang mencakup analisis denotasi, konotasi, dan mitos. Hasil penelitian ini didapatkan melalui teknik pengumpulan data dan analisis data yang telah dijelaskan sebelumnya. Kesimpulan yang dapat diambil adalah dalam video klip Tutur Batin representasi rendahnya rasa percaya diri dapat dilihat berdasarkan lirik lagu, gerakan, adegan dan kalimat yang ditampilkan. Dari hasil penelitian yang sudah dipaparkan di atas, penulis menemukan 8 scene yang merepresentasikan 5 bentuk rendahnya rasa percaya diri pada video klip Tutur Batin karya Yura Yunita. Kelima bentuk rendahnya rasa

percaya diri tersebut direpresentasi di tiap adegan dalam berbagai bentuk, seperti pergerakan karakter, dialog karakter, dan lainnya.

Representasi rendahnya rasa percaya diri dapat dibagi menjadi lima kategori, yaitu merasa malu dengan kekurangan yang ada pada diri, mempunyai sifat rendah diri yang berlebihan, menyimpan ketakutan serta kekhawatiran akan adanya penolakan dari orang lain, memiliki keinginan untuk dipuji, dan sering menempatkan diri sendiri di posisi akhir.

Penelitian ini juga dikaitkan dengan teori penetrasi sosial. Dari adegan-adegan yang menampilkan representasi rendahnya rasa percaya diri ini juga diketahui kalau rendahnya rasa percaya diri yang dipunya seorang individu bisa menghambat hubungan antarpribadi dengan lingkungan sekitarnya karena orang yang mempunyai rasa percaya diri rendah biasanya lebih suka menarik diri dari kehidupan sosial.

5.2 Saran

Berlandaskan hasil temuan dari penelitian berjudul Representasi Rasa Tidak Percaya Diri pada Video Klip Tutur Batin Karya Yura Yunita (Analisis Semiotika Roland Barthes) ini, penulis bermaksud menyampaikan saran agar masyarakat bisa memahami pesan yang ada pada sebuah video klip, khususnya pesan positif. Memahami pesan positif yang ada dapat meningkatkan kualitas diri seorang individu. Selain itu, penonton juga harus lebih berhati-hati dan cerdas dalam mengambil informasi yang disajikan dalam sebuah video klip. Saring dulu pesan-pesan yang ada pada sebuah video klip. Dengan demikian, harapannya masyarakat dapat mengambil sisi positif dan menyingkirkan sisi negatif dari pesan-pesan yang ada pada video klip atau karya audio visual lainnya.

Dalam pembuatan video klip, seorang penyanyi atau produsen pembuat video klip hendaknya menceritakan tentang kondisi atau permasalahan yang sedang terjadi di kalangan masyarakat dan solusi menangani permasalahan tersebut. Musisi atau penyanyi juga bisa membuat video klip yang mengandung representasi pesan positif bagi para penontonnya namun tetap mempertimbangkan keindahan visual estetikanya.

Jika ingin membuat video klip dengan mengangkat tema tentang rasa kepercayaan diri, musisi atau penyanyi bisa lebih berfokus dengan cara meraih kembali rasa percaya diri itu agar masyarakat bisa mempunyai rasa percaya diri yang tinggi saat melalui sebuah video klip, seseorang bisa mengambil pesan positif yang terdapat di dalamnya.

Saran selanjutnya penulis berikan untuk individu yang ingin menulis penelitian selanjutnya dengan tema sejenis agar bisa lebih mengeksplorasi dengan teori-teori lain agar menghasilkan penelitian yang lebih kritis. Agar pembaca dapat mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang semiotika, penulis selanjutnya harus melanjutkan untuk mempelajari dan menganalisis semiotika menggunakan pendekatan dan ide yang lebih rinci. Cari media komunikasi lain yang lebih banyak ditonton oleh masyarakat agar hasil representasi pesan bisa diterima lebih baik.

